

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN
PENALARAN MATEMATIS, KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN PEMBELAJARAN REACT**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Matematika



Oleh

**Mia Audina Musyadad
NIM 1802785**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA S2
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN
PENALARAN MATEMATIS, KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN PEMBELAJARAN REACT**

Oleh Mia Audina Musyadad

S.Pd Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Pendidikan Matematika

© Mia Audina Musyadad 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN
PENALARAN MATEMATIS, KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN PEMBELAJARAN REACT

MIA AUDINA MUSYADAD
1802785

Disetujui dan disahkan untuk mengikuti sidang tahap II oleh:

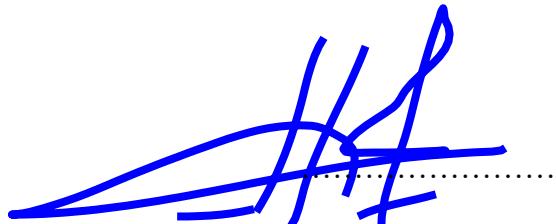
Penguji I

Prof. Dr. H. Tatang Herman, M.Ed. NIP.
196210111992032001



Penguji II

Dr. Kusnandi, M.Si.
NIP. 196903301993031002



Pembimbing I

Dr. Bambang Avip Priatna M., M.Si. NIP.
196412051990031001

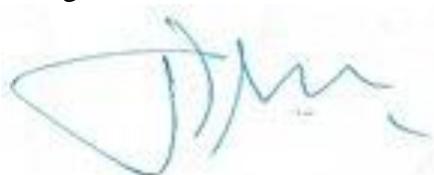


Pembimbing II

Dr. Elah Nurlaelah, M.Si. NIP.
196411231991032002



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Dr. H. Dadang Juandi, M.Si.
NIP. 196401171992021001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul "**Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Penalaran Matematis, Kemandirian Belajar Siswa dengan Pembelajaran REACT**" ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, 10 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



(Mia Audina Musyadad)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Penalaran Matematis, Kemandirian Belajar Siswa dengan Pembelajaran REACT”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika (S2) Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada penelitian ini penulis mengkaji penerapan pembelajaran REACT dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran matematis, serta kemandirian belajar siswa SMP. Besar harapan penulis bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pembelajaran matematika.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih banyak kekurangan di berbagai aspek yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, serta masukan-masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika khususnya kemampuan komunikasi dan penalaran matematis, serta kemandirian belajar siswa.

Bandung, 10 Juli 2020

Penulis

Mia Audina Musyadad

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Bambang Avip Priatna Martadiputra, M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Elah Nurlaelah., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Dadang Juandi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika SPs UPI yang telah memberikan bimbingan dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh Dosen Pendidikan Matematika SPs UPI beserta staf dan jajarannya yang telah membantu proses dalam penyusunan tesis ini.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah beserta Guru-guru SMPN 26 Bandung yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dalam rangka penyelesaian tesis ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Akhmad Rusbani, dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika SPs UPI yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan studi.

Teriring doa yang tulus, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan saudara serta melimpahi rahmatnya dalam setiap langkah kita. Aamiin.

Bandung, 10 Juli 2020

Mia Audina Musyadad

ABSTRAK

Mia Audina Musyadad, (2020). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Penalaran Matematis, Kemandirian Belajar Siswa dengan Pembelajaran REACT.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan komunikasi dan penalaran matematis, serta kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran REACT. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan *non-equivalent pretes and postes control group desain*. Sampel terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran REACT dan kelompok kontrol yang memperoleh konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan komunikasi dan penalaran matematis, serta skala sikap kemandirian belajar siswa. Data yang dianalisis adalah data pretes, postes, *N_Gain* kemampuan komunikasi dan penalaran matematis siswa, serta skala sikap kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, 2) peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari seluruh KMA, 3) peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, 4) peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari seluruh KMA, 5) kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, 6) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa, dan 7) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi Matematis, Kemampuan Penalaran Matematis, Kemandirian Belajar, dan Pembelajaran REACT.

ABSTRACT

Mia Audina Musyadad, (2020). Improving Communication Ability and Mathematics Reasoning, Self Regulated Learning through REACT

This study aims to analyze the improvement of communication skills and mathematical reasoning, as well as self-regulated learning that gets REACT learning. The research method used was a quasi-experimental with non-equivalent pretest and posttest control group design. The sample consisted of two groups, namely the experimental group who received REACT learning and the control group who received conventional. The instrument used in this study was a test of communication ability and mathematical reasoning, as well as a scale of self regulated learning. The data analyzed were the pretest, posttest, N_Gain data on students' communication ability and mathematical reasoning, as well as self regulated learning. Based on the data analysis, it was concluded that: 1) Students' mathematical communication ability enhancement who received REACT learning was significantly higher than students who received conventional learning, 2) students' mathematical communication ability enhancement who received REACT learning was significantly higher than students who received learning conventional in terms of all KMA, 3) students' enhancement in mathematical reasoning abilities who get REACT learning was significantly higher than students who get conventional learning, 4) the students' enhancement in mathematical reasoning abilities who get REACT learning was significantly higher than students who get conventional learning reviewed from all KMA, 5) self regulated learning who get REACT learning were significantly better than students who receive conventional learning, 6) there is no significant effect from self regulated learning on students' mathematical communication ability enhancement, and 7) there is no significant effect of self regulated learning on students' mathematical reasoning abilities.

Keywords: Mathematics communication ability, Mathematics reasoning ability, Self Regulated Learning, and REACT to learning.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HAK CIPTA.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13

BAB II

KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Pembelajaran Matematika	15
2.2 Pembelajaran REACT (<i>Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring</i>)	17
2.3 Kemampuan Komunikasi Matematis	21
2.4 Kemampuan Penalaran Matematis	22
2.5 Kemandirian Belajar Siswa	24
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Berpikir	28
2.8 Hipotesis Penelitian	29

BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3 Variabel Penelitian.....	31
3.4 Definisi Operasional	32
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.7 Prosedur Penelitian	48
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.2 Pembahasan.....	81
BAB V	
SIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Pengelompokan KMA	33
3.2 Kategori Validitas Soal.....	37
3.3 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	37
3.4 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Penalaran Matematis.....	37
3.5 Kategori Derajat Reliabilitas Soal	38
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Komunikasi dan Penalaran Matematis .	38
3.7 Kategori Daya Pembeda	39
3.8 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Soal Kemampuan Komunikasi Matematis.....	39
3.9 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Soal Kemampuan Penalaran Matematis	40
3.10 Kategori Tingkat Kesukaran	40
3.11 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis.....	40
3.12 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Kemampuan Penalaran Matematis.....	41
3.13 Ringkasan Analisis Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	41
3.14 Ringkasan Analisis Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Penalaran Matematis....	41
3.15 Hasil Uji Validitas Skala Kemandirian Belajar Siswa.....	42
3.16 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kemandirian Belajar	43
3.17 Kriteria Gain Ternormalisasi.....	44
4.1 Statistika Deskriptif Kemampuan Komunikasi Matematis.....	51
4.2 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.....	52
4.3 Hasil Uji Homogenitas Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	

.....	53
4.4 Hasil Uji Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	53
4.5 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelompok Tinggi	54

Tabel	Halaman
4.6 Hasil Uji Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kategori Tinggi	54
4.7 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelompok Sedang	55
4.8 Hasil Uji Homogenitas Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	55
4.9 Hasil Uji Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelompok Sedang.....	56
4.10 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelompok Rendah	57
4.11 Hasil Uji Homogenitas Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.....	57
4.12 Hasil Uji Perbedaan Data Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelompok Rendah	58
4.13 Statistika Deskriptif Kemampuan Penalaran Matematis	59
4.14 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa.....	59
4.15 Hasil Uji Homogenitas Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa.	60
4.16 Hasil Uji Perbedaan Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa.....	60
4.17 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelompok Tinggi	61
4.18 Hasil Uji Perbedaan Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis	

Siswa Kelompok Tinggi	62
4.19 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kategori Sedang	62
4.20 Hasil Uji Homogenitas Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelompok Sedang.....	63

Tabel	Halaman
4.21 Hasil Uji Perbedaan Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kategori Sedang	63
4.22 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelompok Rendah	64
4.23 Hasil Uji Homogenitas Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelompok Rendah	64
4.24 Hasil Uji Perbedaan Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelompok Rendah	65
4.25 Hasil Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar Siswa.....	66
4.26 Hasil Uji Homogenitas Kemandirian Belajar Siswa	66
4.27 Hasil Uji Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa	67
4.28 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas REACT.....	68
4.29 Uji Linearitas Data dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis	68
4.30 Hasil Uji Pengaruh dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas REACT.....	69
4.31 Korelasi Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas REACT.....	69
4.32 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Konvensional.....	71
4.33 Uji Linearitas Data dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan	

Komunikasi Matematis Kelas Konvensional	71
4.34 Hasil Uji Pengaruh dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Konvensional	72
4.35 Korelasi Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Konvensional.....	72
4.36 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas REACT.....	74
4.37 Uji Linearitas Data dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis.....	74

Tabel Halaman

4.38 Hasil Uji Pengaruh dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas REACT	75
4.39 Korelasi Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Kelas REACT.....	76
4.40 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas Konvensional	77
4.41 Uji Linearitas Data dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Kelas Konvensional.....	77
4.42 Hasil Uji Pengaruh dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas Konvensional.....	78
4.43 Korelasi Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Konvensional.....	79
4.44 Rekapitulasi Skor N_Gain Berdasarkan Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	82
4.45 Rekapitulasi Skor N_Gain Berdasarkan Indikator Kemampuan Penalaran Matematis	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Jawaban Posstes Soal Nomor 1 Pembelajaran REACT.....	83
4.2 Jawaban Posstes Soal Nomor 1 Pembelajaran Konvensional.....	84
4.3 Jawaban Posstes Soal Nomor 2 Pembelajaran REACT	86
4.4 Jawaban Posstes Soal Nomor 2 Pembelajaran Konvensional.....	87
4.5 Jawaban Posstes Soal Nomor 5 Pembelajaran REACT.....	90
4.6 Jawaban Posstes Soal Nomor 5 Pembelajaran Konvensional.....	91
4.7 Jawaban Posstes Soal Nomor 6 Pembelajaran REACT.....	93
4.8 Jawaban Posstes Soal Nomor 6 Pembelajaran Konvensional.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Tes Kemampuan Matematis Awal.....	111
Lampiran 2: Kunci Jawaban Test Kemampuan Matematis Awal	112
Lampiran 3: Data Hasil Kemampuan Matematis Awal.....	114
Lampiran 4: Kategori KMA Siswa	116
Lampiran 5: Kisi-Kisi Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi dan Penalaran Matematis	117
Lampiran 6: Tabel Rubrik Kemampuan Matematis Siswa	118
Lampiran 7: Soal Uji Coba.....	120
Lampiran 8: Kunci Jawaban Soal Uji Coba	122
Lampiran 9: Analisis Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	128
Lampiran 10: Analisis Uji Coba Soal Kemampuan Penalaran Matematis	130
Lampiran 11: Tabel Ringkasan Analisis Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematis	132
Lampiran 12: Analisis Uji Coba Soal Kemandirian Belajar Siswa	133
Lampiran 13: Hasil Analisis Uji Belah Pihak Skala Kemandirian Belajar Siswa	135
Lampiran 14: Hasil Analisis Uji Coba Skala Kemandirian Belajar Siswa	136
Lampiran 15: Kisi-Kisi Tes Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematis	137
Lampiran 16: Tabel Rubrik Kemampuan Matematis Siswa	138
Lampiran 17: Soal Tes Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematis ...	140
Lampiran 18: Kunci Jawaban Pretes/ Postes Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematis	142

Lampiran	Halaman
Lampiran 19: Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar Siswa.....	148
Lampiran 20: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	152
Lampiran 21: Lembar Kerja Siswa.....	212
Lampiran 22: Data Kemampuan Komunikasi Matematis.....	225
Lampiran 23: Data Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan KMA ..	227
Lampiran 24: Data Kemampuan Penalaran Matematis	229
Lampiran 25: Data Kemampuan Penalaran Matematis Berdasarkan KMA ..	231
Lampiran 26: Data Skala Kemandirian Belajar Siswa	233
Lampiran 27: Uji Kemampuan Komunikasi Matematis	237
Lampiran 28: Uji Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan KMA ..	240
Lampiran 29: Uji Kemampuan Penalaran Matematis Siswa	246
Lampiran 30: Uji Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Berdasarkan KMA	248
Lampiran 31: Uji Kemandirian Belajar Siswa	254
Lampiran 32: Uji Pengaruh dari Kemandirian Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis	256
Lampiran 33: Uji Pengaruh Kemandirian Belajar dari Peningkatan Kemampuan Penalaran matematis	259
Lampiran 34: Dokumentasi	262
Lampiran 35: Biodata Penulis	265

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, E. (2014). Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin. Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan. ISSN: 0216-7433. Vol. 9. No.2.
- Arifin, A. T., Kartono, dan Sutarto, H. (2014). Keefektifan Strategi Pembelajaran REACT pada Kemampuan Siswa Kelas VII Aspek Komunikasi Matematis. Jurnal Kreano, ISSN : 2086-2334 Volume 5 Nomor 1.
- Arifin, Z. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arigiyati, Purnami, dan Haq. (2017). Pengaruh Strategi React Terhadap Penalaran Induktif Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP. Jurnal Wacana Akademika Volume 1 No 2.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroody, A.J. & Niskayuna, R.T.C. (1993). *Problem Solving, Reasoning, and Communicating, K-8. Helping Children Think Mathematically*. New York: Merril, an Impirit of Mc Millan Publishing Company.
- Butler, D.L. (2002). *Individualizing Instrction in Self-Regulated Learning*. http://articles.findarticles.com/p/articles/mi_mOQM/is_2_41/ni_90190495.
- CORD. (1999) *Teaching Mathematics Contextually*. The Cornerstone of Tech Prep. CORD Communications, Ins.
- Crawford, M. (2001). *Teaching Contextually: Research. Rationale and Techniques for Improving Student Motivation and Achievement in Mathematics and Science* (Texas: Waco CORD Communications)
- De Corte E. (2005) *Learning to reflect and to attribute constructively as basic components of self-regulated learning*. British Journal of Educational Psychology, 75 : 351-372.
- Depdiknas. (2004). Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Depdiknas.
- Fahradina, Ansari, B, dan Saiman. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok. Jurnal Didaktik Matematika ISSN: 2355- 4185. Vol.1, No. 1.
- Fidiana, Lutfi et.al. 2012. Pembuatan dan Implementasi Modul Praktikum Fisika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI.

Unnes Physics Education Journal, 1 (2), 29-44.

- Fitriana, L. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. Tesis (tidak diterbitkan). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Freeman, J. dan Munandar, U. (2001). Cerdas dan Cemerlang. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia.
- Hendriana, H. (2009). Pembelajaran dengan Pendekatan *Metaphorical Thinking* untuk Kemampuan Pemahaman Matematik, Komunikasi Matematik dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. Disertasi SPS UPI. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Herlina, Sari. (2014). *Effectiveness Of React Strategy For Improve Of Problem Solving Ability On Mathematics In Junior High School*. Proceeding, 26-30.
- Hidayat, W., & Prabawanto, S. (2018). *Improving students' creative mathematical reasoning ability students through adversity quotient and argument driven inquiry learning*. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 948, No. 1, p. 012005). IOP Publishing.
- Junianto, J., 2016, Efektivitas Pendekatan Kontekstual terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta, Skripsi tidak dipublikasikan, Jurusan Kimia FMIPA UNNES.
- Kartono, K. 1985. Kepribadian: Siapakah Saya. Jakarta: CV. Rajawali.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>.
- Kemp, J. E. (1994). *Design Effective instruction*. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Kerlin, B.A. (1992). *Cognitive Engagement Style, Self-Regulated Learning and Cooperative Learning*. [Online]. Diakses dari <http://Kerlins.Net/Bobbi/Research/Myresearch/Srl.Html>
- Knowles, M. (1998). *A Theory of Adult Learning: Andragogy, Theories of Teaching*. The adult learner: a neglected species, Gulf Publishing Company, Texas.
- McClelland's. (2010). *Theory of Needs*. New York: Cambridge University Press.
- Merriam, S. & Caffarella, R.S. (1999). *Learning in Adulthood*. San Francisco: Jessey Bass.
- Mudjiman, H. (2011). Belajar Mandiri. Surakarta: UNS PRESS.

- Murniawaty, I. (2013). Pengaruh Cara Mengajar Guru, Minat Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Penguasaan Konsep. Tesis UPI Bandung.
- Musna, R. R. (2018). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Strategi Pembelajaran REACT pada Siswa MTs/SMP. Skripsi dipublikasikan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Nasrullah, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Strategi REACT. UJMES Vol 5 no 1. ISSN 2715-7407.
- NCTM (1989). *Curriculum and Evaluation Standard for School Mathematics*. Virginia: The NCTM Inc
- NCTM. (2000). *A Correlation of Investigation in Number Data And Space to The NCTM Principles and Standards for School Mathematics Grades K-5*. NCTM
- Ontario Ministry of Education. (2010). *Communication in the Mathematics Classroom*.
- Permendikbud (2013). Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Puspita, D. dan Sugiman. (2016) Keefektifan Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan Strategi REACT Terhadap Pemahaman Konsep Garis dan Sudut dan Motivasi Belajar Siswa SMP. Skripsi: UNY.
- Putra, Y. dan Hartono. 2016. “Pengembangan Soal Matematika Model PISA Konten Bilangan untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa”. Jurnal Elemen 2(1):14-26.
- Qohar, A. dan Sumarmo, U. (2013). “*Improving Mathematical Communication Ability and Self-Regulation Learning of Junior High Students by Using Reciprocal Teaching*.” IndoMS.J.M.E Vol. 4 No.1: 59-74.
- Rahmadhani, E. (2017). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SD Kelas V Melalui Pembelajaran dengan Strategi REACT. Jurnal EduMa ISSN 2086 3918 Vol. 6 No. 1.
- Ramdani, Y. (2012). Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis dalam Konsep Integral. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 13 No 1.
- Samuelsson, J. (2010). *The Impact of Teaching Approaches on Students' Mathematical Proficiency in Sweden*. International Electric Journal of Mathematics Education (IEJME) Vol. 5, No.2.
- Semiawan, C. (2013). Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini. Jakarta:

Prenhalindo.

- Soekadijo, G. R. (1999). Logika Dasar Tradisional, Simbolik, an Induktif. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarmo, U. (2006). Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik. Jurnal Pendidikan FPMIPA UPI
- Sumarmo, U., dkk. (2017). *Had Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumarni, C. dan Sumarmo, U. (2016). Penalaran Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Generatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 290-299.
- Sumartini, T.S (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No. 1.
- Surya, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Representasi Visual Thinking pada Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Kontekstual. Disertasi: SPS UPI
- Susanti, E. (2014). Pendidikan Matematika Realistik Berbantuan Komputer untuk Meningkatkan *Higher-Order Thinking Skills* dan *Mathematical Habits of Mind* Siswa SMP. Disertasi FPMIPA UPI
- Susanto, A. (2015). Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media
- Susilawati, W. (2012). Belajar dan Pembelajaran Matematika. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Tahar, I. dan Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7(2): 91-101.
- Tandililing, E. (2013). Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah. Prosiding, Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Tim MKPBM. (2001). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung:

JICA-UPI.

- Wijayanti, H., Huri. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Penalaran Matematika. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika. Jakarta, FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI: 240-248.
- Yaumi, M. (2014) Pendidikan Karakter Landasasan, Pilar & Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zamnah, L. N. (2018). Korelasi antara *Self-Regulated Learning* dengan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(3), 381-388.
- Zimmerman, B. J. (2008). *Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Developments and Future Prospects*. American Educational Research Journal, 45 (1).